

**BUKU LAGU DIGITAL ANAK INDONESIA CERIA
UNTUK TAMAN KANAK-KANAK: STUDI PENGEMBANGAN
MEDIA AUDIOVISUAL**

Alrizka Hairi Dilfa
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Esy Maestro
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Irdhan Epria Dharma Putra
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

email : alrizkahd@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to find out the feasibility of an audiovisual media development product of Digital Books of Cheerful Indonesian Kids for Kindergarten. The type of research was R & D (Research and Development). The product was developed through five stages of modified work procedure from Borg and Gall product development procedure with stages: (1) planning, (2) Initial Product Development, (3) Validation of product, (4) Trial, and (5) Final Product. The data collection instrument was a questionnaire. Data were analyzed in the form of descriptive quantitative in order to know the product quality. In this research development, there was four persons of materials validator which consisted of two media validator. Based on the validation assessment of material validator and media validator, the result of the material validity was 85.7% and the results of the assessment of the media validator got the value of 80% and the average validation value was 82.85%. It means the product is in the valid category. It can be concluded that the product developed feasible to be tested. For the practicality, this media was categorized practical through the practicality test with an average practice score of 86.66%. It can be concluded that a digital book song is worthy media and able to be used in the singing process in Kindergarten.

Keyword: Development Study, Borg and Gall, Digital Book Song, Audiovisual Media.

A. PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan ialah penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa yang disebut anak usia dini adalah anak usia 0 sampai usia 6 tahun.

Program Seni bagi paud yang dulunya sempat di hilangkan pada permendiknas 2009 yang menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sedangkan pada Permendikbud No 146 Tahun 2014 Pasal 5 menyatakan, Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup sebagai berikut yaitu: nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Ini merupakan salah bukti pentingnya seni.

Seni dengan anak memang tidak dapat dipisahkan, contohnya bernyanyi merupakan salah satunya upaya untuk membangun dan membina dasar dasar pendidikan bagi anak, misalnya dengan menyanyi mengenal agama, belajar berhitung, dan lain sebagainya Menurut Fathur, R (2010) menyatakan bahwa "nyanyian bagian dari musik berfungsi

sebagai alat untuk mencurahkanikiran dan perasaan untuk berkomunikasi."

Kegiatan bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi murid TK, namun dengan melihat dekadensi lagu anak-anak Indonesia saat ini, yang di dominansi oleh lagu populer orang orang dewasa, maka dapat di akui peran TK sangatlah penting dalam bernyanyi sehingga bernyanyi menjadi aktivitas pendidikan dan dapat membawa anak ke arah yang positif, tentunya hal ini perlunya upaya dan peran guru dalam mengiringi dan mengarahkan anak dan mempunyai referensi lagu lagu yang lebih banyak agar lagu yang dinyanyikan di taman kanak-kanak tidak monoton dan bervariasi sesuai dengan RPPH di TK.

Sepadan dengan pendapat Guru Besar Jurusan Sendratasik Ardipal dalam journalnya "Kembalikan Lagu Lagu Anak Indonesia" yang diterbitkan di Panggung Vol. 25 No. 4, Desember 2015. Yang menjadi permasalahannya pada saat ini, lagu anak-anak mengalami dekadensi (kemunduran) disebabkan banyak aspek terutama pada pengaruh persepsi masyarakat. Maka peran Orang Tua dan Guru bagi anak usia dini sangat dibutuhkan dalam kegiatan bernyanyi.

Penyelenggaraan kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-Kanak menurut pengamatan peneliti sudah berjalan sebagai rutinitas, namun masih banyak siswa terlihat pasif dalam aktivitas bernyanyi dengan ceria, secara keseluruhan anak-anak membutuhkan rutinitas bernyanyi dengan metode maka peran guru dalam aktivitas bernyanyi di taman kanak-kanak sangatlah penting dalam mengiri dan mengarahkan anak

untuk bernyanyi, seperti metode yang bervariasi, strategi serta media yang inovatif dan beberapa anak membutuhkan pendekatan seperti menggunakan metode cerita/*story telling*. serta media penunjang pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu signifikan hingga saat ini.

Merujuk dari permasalahan di atas, disinilah peneliti beranggapan perlunya media audiovisual untuk membantu guru dan orang dalam mengarahkan dan menyajikan lagu lagu dengan cara yang lebih praktis dan sistematis, dengan memanfaatkan sarana yang sudah ada, Seperti halnya pada pengembangan media audiovisual dalam bentuk buku lagu digital, maka terkhusus untuk permasalahan diatas, salah satu solusi bagi guru TK dengan menggunakan *Buku Lagu Digital* sebagai salah satu bentuk pengembangan media audiovisual pada kegiatan bernyanyi di TK, dan memanfaatkan ketersediaan perangkat *smartphone android*, Karena pada umumnya saat ini guru di Taman Kanak-Kanak kecamatan Siulak Mukai sudah memiliki *Smartphone Android*.

Ditinjau dari uraian latar belakang masalah diatas, maka untuk itu penulis memiliki gagasan untuk mengajukan usulan sebuah penelitian dengan judul "Buku Lagu Digital *Anak Indonesia Ceria* untuk Taman Kanak-Kanak: Studi Pengembangan Media Audiovisual."

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan produk berdasarkan penilaian ahli, dan objek pengguna. Penelitian ini bermanfaat bagi Taman Kanak-Kanak sebagai media untuk

kegiatan bernyanyi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *research and development* (R&D). Menurut Sugiyono (2016:407) "metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu".

Uji coba dilakukan untuk mengetahui praktikalitas dan kelayakan dari produk pengembangan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui hal tersebut maka dalam tahap uji coba dilakukan melalui 4 Validator, diantaranya yaitu: 2 Orang ahli materi dan 2 orang Ahli Media. Serta melihat hasil uji praktis melalui respons guru-guru di TK dengan melakukan uji coba dan melihat penilaian guru di 3 TK Kecamatan Siulak Mukai, Kerinci-Jambi.

Data yang diperoleh melalui Dokumentasi, Kuesioner dan Angket. Kemudian di analisis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Memberikan skor jawaban dengan skala Likert seperti yang dimodifikasi Riduwan (2012:27).
2. Menentukan skor maksimum = Jumlah Validator x Skor Tertinggi.
3. Menentukan nilai Validitas menurut Purwanto (2012:102) dengan cara:

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \dots$$

Memberikan penilaian validitas yang dimodifikasi dari dari purwanto (2012:89)

Sangat valid / Valid/ cukup valid / kurang valid / tidak dapat digunakan.

≤ 54% = tidak dapat digunakan

C. HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan

Hasil observasi lapangan terhadap analisis kebutuhan penggunaan Buku Lagu Digital sebagai media Audiovisual untuk bernyanyi di Taman kanak-Kanak. Kemudian Studi pendahuluan yaitu dengan melakukan pengumpulan Lagu Anak-Anak Indonesia lalu dilakukan penyesuaian antara tema dengan lagu yang telah dikumpulkan lalu disusun dengan sistematis dalam bentuk buku lagu digital menggunakan aplikasi utama yaitu *Adobe flash professional CS6*, di dukung oleh *Adobe Photoshop CS6*, *Sibelius7*, *Format Factory*, *Neundo2*, serta *Adobe air*.

2. Pengembangan Produk Awal

Media audiovisual dalam bentuk buku lagu digital, meliputi tahapan Menentukan *Software* Pengembangan, Mengembangkan *flowchart*, dan Membuat media.

3. Validasi Produk

Untuk melihat kebsahan produk yang dikembangkan dengan melakukan validasi melibatkan 4 orang Validator, 2 orang validator Media dan 2 Validator Materi yaitu : Indrayeni, S.Pd, M.Pd (Dosen Bidang Pendidikan

Seni AUD Jurusan PG PAUD Universitas Negeri Padang) Prof. Dr.Ardipal, M.Pd (Guru Besar Pendidikan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang) dan sedangkan validator media adalah : Bayu Ramadhani Fajri, M.Ds. (Fasilitator *digital class* Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, IT Content & Knowledge Management SEAMEO SEAMOLEC.) dan Nofri Hendri, M.Pd (Dosen Bidang Media Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang).

Data validasi diperoleh dengan cara memberikan lembar penilaian pada Validator yang mencoba menggunakan buku lagu digital melalui *handphone* dengan didampingi oleh pengembang, sehingga validator materi dapat menanyakan langsung hal-hal yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan dan dapat langsung memberikan masukan berupa kritik serta saran kepada pengembang yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan. dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7 berikut.

Tabel 6. Hasil Penilaian Validitas Materi

Aspek	Kriteria Variabel	Item Pertanyaan	Penilaian		Jumlah
			V1	V2	
Materi	Kebenaran Konsep	1	4	4	8
		2	4	3	7
	Kedalaman Materi	3	5	4	9
		4	5	5	10
	Penulisan	5	5	5	10
		6	4	5	9
		7	4	3	7
Total			31	29	60
Nilai Validasi			85,7 %		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa media audiovisual buku lagu digital yang dikembangkan dengan nilai validasi 85,7 %. Hal ini berarti produk telah berada pada kategori valid dilihat dari aspek materi yang terdapat pada buku lagu digital dengan kriteria kebenaran konsep, kedalaman materi, dan penulisan. Namun, ada beberapa komentar atau saran dijadikan masukan dan pedoman dalam merevisi materi, pada media bernyanyi berbasis buku lagu digital untuk diperbaiki adalah sebagai berikut: (1) Seuaikan

tema/subtema pada semester anda meneliti, (2) Mengubah judul tampilan awal, (3) tambah faktor faktor religi (4) Garis pada notasi mohon dihilangkan (5) Lagu yang digunakan merupakan lagu yang sudah biasa.

Kemudian Validator media mengkaji aspek-aspek pada media yang ada pada variabel yang telah dirancang dengan cara memberikan nilai pada lembar penilaian. Hasil penilaian pada validasi media dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Penilaian Validitas Media

Aspek	Kriteria Variabel	Item Pertanyaan	Penilaian		Jumlah
			V1	V2	
Media	Desain	1	3	4	7
		2	3	5	8
		2	3	4	7
	Prosedur	3	4	5	9
		4	4	4	8
		5	4	5	9
		6	3	5	8
	Fitur tambahan	7	2	4	6
		8	2	5	7
	Navigasi	9	4	5	9
		10	4	5	9
	Daya Dukung Media	12	4	5	9
Jumlah			40	56	96
Nilai Validasi			80%		

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa media bernyanyi berbasis buku lagu digital yang dikembangkan mendapatkan nilai validitas 80% . Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan media bernyanyi berbasis buku lagu digital dengan kriteria Desain, Prosedur, Fitur tambahan, Navigasi, Daya Dukung Media, pada aspek media.

Namun, ada beberapa komentar atau saran yang diberikan pada lembar penilaian oleh validator media I dan II sehingga dapat dijadikan masukan dan pedoman dalam merevisi materi, adapun komentar atau saran yang diberikan adalah sebagai berikut: (1) tulisan putih pada menu petunjuk dirubah, (2) Tambahkan efek transisi dan keterangan informasi produk, (3) Tambahkan petunjuk, (4) Menambahkan Komfirmasi "Apakah anda ingin menutup buku lagu digital ini", lalu muncul pilihan "Ya" atau "tidak" pada tombol keluar , (5) tambahkan *music intro* di beberapa halaman *Loading* tampilan lebih menarik, (6) Tambahkan animasi pada bagian-bagian judul, dan dilakukan Revisi untuk memperbaiki produk sebelum dilakukan uji coba kepada siswa. Adapun komentar atau saran yang diberikan merupakan revisi ringan.

4. Uji coba terbatas

Uji coba dilakukan untuk mengetahui praktikalitas penggunaan media dengan melibatkan 3 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan media bernyanyi kepada *handphone* guru dengan menggunakan media transfer *shere-it*, *bluetooth*, ataupun USB. Setelah aplikasi terkirim di

instal pada *handphone* guru kemudian menjelaskan secara keseluruhan dan setelah itu menyebarkan angket penilaian untuk siswa meliputi aspek tampilan, aspek penyajian materi dan aspek kemanfaatan. Berdasarkan hasil uji coba yang meliputi aspek tampilan, penyajian materi, kemanfaatan, dan memperoleh rata-rata praktikalitas adalah 86,66 % dengan kategori Praktis.

5. Hasil Produk Akhir

Buku Lagu Digital *Anak Indonesia Ceria* yang berisikan teks, audio dan video lagu anak-anak Indonesia untuk bernyanyi di Taman Kanak-Kanak (TK), yang dikembangkan sesuai dengan prinsip media audiovisual dapat menjadi media dalam aktivitas bernyanyi di TK. Menurut Kustadi (2012:9) "Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran".

D. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi, analisis data dan pengembangan media bernyanyi yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengembangan media bernyanyi berbasis buku lagu digital dimulai dengan observasi lapangan dan studi pendahuluan, pengembangan produk awal, validasi produk dari validator media dan validator materi, revisi, uji coba dan produk akhir. (2) Hasil uji validitas pada produk media bernyanyi berbasis buku lagu digital yang telah dikembangkan secara keseluruhan berada pada kategori valid dari validator materi dan validator media dengan hasil penilaian validitas materi 85,7 % dan hasil penilaian dari validator Media mendapatkan nilai 80% dan rata-rata nilai

validasi 82,85 % berarti produk berada pada kategori valid dapat disimpulkan bahwa produk yg dikembangkan layak untuk di uji cobakan. (3) Hasil uji pratikalitas menunjukkan bahwa produk bernyanyi berbasis buku lagu digital tentang aspek kepraktisan dengan variabel kriteria tampilan, penyajian materi, dan kemanfaatan, mendapatkan hasil uji coba uji coba dalam proses kegiatan bernyanyi pada 3 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Siulak Mukai melalui guru sebagai objek pengguna mendapat nilai praktikalitas rata-rata 86,66 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa media bernyanyi berbasis buku lagu digital yang dikembangkan layak, praktis, dan dapat menjadi alat bantu dalam proses bernyanyi di Taman Kanak-Kanak.

Adapun saran-saran ialah: (1) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan berskala besar, dan menggunakan lagu lagu-baru, (2) Pengembangan media bernyanyi berbasis buku lagu digital di taman kanak-kanak, sebaiknya menggunakan proyektor *suppor Android*. (3) Pengembangan untuk kedepannya sebaiknya juga melakukan uji efektifitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardipal. 2015. *Kembalikan lagu Anak Indonesia*. Journal Vol. 24: Panggung Vol.25 No. 4.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fatur, Rasyid.2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogyakarta. Diva Press
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rusda Karya
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyonoyo. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.